

Pengaruh Suku Bunga (BI-RATE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Elnusa Tbk Periode 2014 - 2024

Delisa Sesilia Putri^{1*}, Hasanudin²

Prodi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
 sesiliadelisa26@gmail.com¹, dosen02482@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Jan 1,2026

Revised January 25,2026

Accepted January 31, 2026

Kata kunci:

Suku Bunga (BI-Rate);
 Net Profit Margin (NPM);
 Harga Saham

Keyword:

Interest Rate (BI-Rate);
 Net Profit Margin (NPM);
 Stock Price.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga (BI – Rate) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Elnusa Tbk Periode 2014 – 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis (uji t dan uji f) menggunakan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Suku Bunga (BI – Rate) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, ditunjukkan dengan nilai hitung $-0,389 < \text{dari } t_{\text{tabel}} 2,306$ dan nilai signifikannya $0,707 > 0,05$. Variabel Net Profit Margin (NPM) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai $t_{\text{hitung}} 0,835 < t_{\text{tabel}} 2,306$ dan nilai signifikan $0,428 > 0,05$. Secara simultan, Suku Bunga (BI – Rate) dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai $f_{\text{hitung}} 0,353 < \text{dari } f_{\text{tabel}}$ yaitu $4,459$ dan nilai signifikan $0,713 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,081$ menunjukkan bahwa hanya $8,1\%$ variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan $91,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini

Abstract

This research aims to analyze the effect of the interest rate (BI – Rate) and Net Profit Margin (NPM) on stock prices of PT Elnusa Tbk for period 2014 – 2024, the study employs a quantitative method with descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination test, and hypothesis testing, (t – test and f – test), using SPSS software. The result indicate that partially, the interest rate (BI – Rate) has no significant effect on stock prices, as shown by a t – value of $- 0,389 < t – \text{table of } 2,306$ and a significant value of $0,707 > 0,05$. Similarly, Net Profit Margin (NPM) also has no significant effect on stock prices, with a t-value of $0.835 < t\text{-table of } 2.306$ and a significance value of $0.428 > 0.05$. Simultaneously, both variables also show no significant effect on stock prices, indicated by an F-value of $0.353 < F\text{-table of } 4.459$ and a significance value of $0.713 > 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.081 suggests that only 8.1% of stock price variation is explained by the independent variables, while 91.9% is influenced by other factors beyond this study

*Korespondensi:

Delisa Sesilia Putri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : sesiliadelisa26@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu indikator makro ekonomi yang sering dikaitkan dengan pergerakan saham adalah BI – Rate atau suku bunga sebagai acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. BI- Rate berperan sebagai sinyal kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi. Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi, investasi, dan biaya pinjaman perusahaan. Kenaikan BI – Rate umumnya membuat investor beralih ke instrument berisiko rendah seperti obligasi, sehingga menyebabkan penurunan permintaan terhadap harga saham dan menurunkan harga saham Gumilang & Nadiansyah (2021).

Harga saham sekarang yang biasanya ditentukan oleh pelaku pasar saham atau pasar modal pada saat tertentu menurut Supeno dalam (Husna Rasyad dkk., 2021). Harga saham penting bagi

investor sebagai gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan, sehingga investor dapat memutuskan untuk menanamkan modalnya atau tidak.

Net Profit Margin mengikuti rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai presentase dari penjualan. Apabila *gross profit* mengukur efisiensi produksi dan penelitian harga maka rasio *net profit margin* juga mengukur seluruh efisiensi, baik produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga maupun manajemen pajak.

Harga saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan *speculator*. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan *dividen* dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu *dividen* dan *capital gain*.

PT Elnusa Tbk adalah anak usaha Pertamina Hulu Energi yang menyediakan berbagai macam jasa pendukung pengeboran minyak dan gas. Perusahaan ini telah berdiri sejak 25 Januari 1969 hingga saat ini. Mesti telah berdiri sejak bulan Januari 1969, namun PT Elnusa Tbk baru diresmikan pada September 1969. Dalam mendukung semua operasional bidang layanan, Perseroan memiliki dua kantor cabang yakni Balikpapan dan Cirebon. PT Elnusa TBK memiliki kantor pusat di Jakarta, Indonesia. Dalam mendukung pengoprasian PT Elnusa Tbk, perusahaan juga memiliki sumber daya manusia sesuai dengan standar internasional dibidang yang di geluti.

Jenis layanan yang diberikan oleh PT Elnusa Tbk. Jenis layanan yang di berikan oleh perusahaan ini yaitu berupa jasa data geofisik, jasa pengeboran dengan memakai HWU EHR-12 yang dikreasikan sendiri yang bisa dimanfaatkan sebagai alat alternatif guna pengeboran sumur baru dengan menggunakan teknologi HWD atau *Hydraulic Workover Drilling*. Perusahaan ini juga kemudian kembali melebarkan sayap pada bisnis distribusi bahan bakar minyak.

Dalam bidang sumber daya alam ini, perusahaan pertambangan adalah salah satu sumber pemasukan negara yang cukup besar. Industri pertambangan tersebut mengolah berbagai jenis galian tambang. Di antaranya yaitu aspal, timah, bijih besi, emas dan lain sebagainya. Bahan galian tersebut sangat berguna sebagai bahan baku atau bahan jadi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal berikut ini juga bisa menambah pemasukan negara melalui berbagai jenis pajak

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh serta menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian ini ada menggunakan penelitian kuantitatif menurut Hakim (2023) penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menguji hipotesis dengan menggunakan data numerik. Tujuan perusahaan dapat dicapai dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat analisis statistik yang sesuai. Dalam penelitian ini berfokus pada bidang manajemen keuangan yang secara detail mengkaji pengaruh dari Suku Bunga ($BI - Rate$) dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada PT Elnusa Tbk periode 2014 – 2024.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan eksternal yang bersifat sekunder. Data tersebut disajikan dalam bentuk kuantitatif sehingga memungkinkan dilakukan secara analisis secara numerik. Sumber data berasal dari institusi terpercaya guna memastikan keakuratan dan validitas informasi yang diperoleh. Adapun data yang dianalisis berupa laporan keuangan PT Elnusa Tbk Periode 2014 - 2024 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas mengevaluasi apakah data residual dalam model regresi antara variabel suku bunga ($BI - Rate$) dan *net profit margin* terhadap harga saham. mengikuti distribusi normal dalam regresi linear. Dalam uji Kolmogrov, jika nilai signifikan dari 0,05. Maka data yang diuji dinyatakan

tidak berdistribusi normal. Selanjutnya untuk memperkuat temuan ini, dilakukan pola uji normalitas menggunakan *One – Sampel Kolmogrov – Smirnov test*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji One Sampel Kolmogrov – Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	N	Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17594267
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.115
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS 25

Berdasarkan hasil SPSS diatas, diperoleh nilai Asymp, sig (2 – tailed) sebesar 0,200 dari hasil *One – Sampel Kolmogrov – Smirnov Test*, kriteria untuk menyatakan data distribusi normal adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Karena nilai 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi secara normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan dikatakan bebas dari gejala multikolineritas jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dengan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) kurang dari 10.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

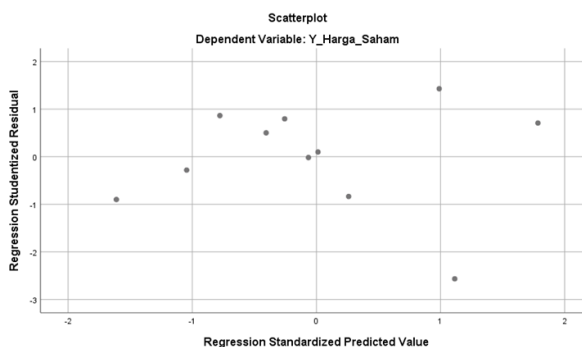
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	58.524	2.705		21.638	0		
	X1_BI_Rate	-0.218	0.56	-0.158	-0.389	0.707	0.692	1.445
	X2_NPM	0.022	0.026	0.34	0.835	0.428	0.692	1.445

Sumber: Hasil Olah Data *Output SPSS 25*

Merujuk pada tabel 4.6 nilai tolerance untuk variabel suku bunga (*BI – Rate*) dan *net profit margin* adalah sebesar 0,692, sementara nilai VIF untuk keduanya adalah 1,445. Karena nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel dalam model regresi konstan atau tidak. Dapat dilihat dari grafik *Scatterplot*, jika membentuk pola tertentu pada grafik maka dapat mengindikasikan adanya heteroskedasitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedasitas (Scatterplot)

Berdasarkan hasil ouput yang diperoleh, tampak bahwa titik – titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga model ini layak untuk diunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.285 ^a	.081	-.149	1.96533	2.410

a. Predictors: (Constant), NPM, BI - Rate

b. Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data Ouput SPSS 25

Hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi positif, karena nilai DW lebih besar dari dU 2,410 > 1,6044. Namun, posisi nilai DW berada diantara 4 – dU dan 4 – dL 2,3956 < 2,410 < 3,2420, sehingga hasil uji autokorelasi negatif tidak kondusif.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda adalah metode klasik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variane: dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah perubahan pada variabel bebas berpengaruh secara signifikan baik positif maupun negative terhadap terikat. Adapun hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	58.524	2.705		21.638	0
1 X1_BI_Rate	-0.218	0.56	-0.158	-0.389	0.707
X2_NPM	0.022	0.026	0.34	0.835	0.428

Sumber: Hasil Olah Data Output SPSS 25

Berdasarkan kofisiensi regresi yang tercantum pada tabel 4.8 didapatkan regresi linier berganda yaitu: $Y = 58,524 - 0,218 X_1 - 0,022 X_2 + e$.

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan sebgai berikut:

- Konstanta sebesar 58,524 menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Suku bunga (BI – Rate) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak mengalami perubahan atau berada pada nilai nol ($X_1 = 0$ dan X_2), maka nilai Harga Saham diperkirakan tetap sebesar 58,524. Artinya tanpa pengaruh dari kedua variabel bebas tersebut, harga saham akan berada pada titik tersebut.
- Nilai koefisien untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,022 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya, yaitu Suku Bunga (BI – Rate). Tetap atau tidak berubah. Maka setiap peningkatan suatu satuan pada NPM akan diikuti dengan peningkatan Harga Saham sebesar 0,022 satuan. Dengan kata lain, semakin tinggi NPM, maka Harga Saham juga cenderung meningkat menunjukkan hubungan yang se arah dan positif antara keduanya.
- Koefisien regresi untuk variabel Suku Bunga (BI – Rate) sebesar -0,218 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Suku Bunga (BI – Rate) dan Harga Saham. artinya jika variabel lain tetap, maka setiap kenaikan satu satuan pada Suku Bunga (BI – Rate) akan menyebabkan penurunan Harga Saham sebesar -0,218 satuan. Nilai koefisien yang negatif ini mencerminkan bahwa Suku Bunga (BI – Rate) memberikan pengaruh yang berlawanan terhadap Harga Saham, semakin tinggi Suku Bunga maka semakin rendah Harga nilai Harga Saham.



Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independen yaitu Suku Bunga (*BI – Rate*) dan NPM terhadap Harga Saham. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	58.524	2.705		21.638	.000
1 BI - Rate	-.218	.560	-.158	-.389	.707
NPM	.022	.026	.340	.835	.428

Sumber: Hasil Olah Data *Output SPSS 25*

- Hasil uji t antara variabel Suku Bunga (*BI – Rate*) terhadap Harga Saham menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (-0,389) dengan nilai signifikan sebesar 0,707. Dimana nilai t_{hitung} (-0,389) < 2,306 dan nilai signifikan sebesar 0,707 > 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial variabel Suku Bunga (*BI – Rate*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Lalu selanjutnya hasil uji t antara variabel NPM terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,835 dengan nilai signifikan sebesar 0,428. Karena nilai t_{hitung} 0,835 < t_{tabel} 2,306 dan nilai signifikan 0,428 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, secara parsial variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham,

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen, yaitu X_1 Suku Bunga (*BI – Rate*) dan X_2 *Net Profit Margin* (NPM), secara bersama – sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu, Y Harga Saham. tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas tersebut secara bersama memiliki dampak terhadap variabel Y.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.726	2	1.363	.353	.713 ^b
Residual	30.900	8	3.863		
Total	33.626	10			

- Dependent Variabel: Harga Saham
- Predictors: (Constant), NPM, BI – Rate

Sumber: Hasil Olah Data *Output SPSS 24*

Maka dari hasil uji F_{hitung} sebesar 0,353 sedangkan F_{tabel} 4,459. Dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih kecil yaitu 0,353 < 4,459 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,713 > 0,05. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara variabel Suku Bunga (*BI – Rate*) dan NPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	-.149	1.96533

- Predictors: (Constant), NPM, BI – Rate
- Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber: Hasil Olah Data *Output SPSS 24*



Berdasarkan hasil uji diatas besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square = -0,149. Maka $(KD = R^2 \times 100\% = -0,149 \times 100\% = -14,9\%$ jadi dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga (BI – Rate) dan *Net Profit Margin* berpengaruh sebesar -14,9% terhadap Harga Saham, sedangkan -85,1%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Suku Bunga (BI – Rate) X1 terhadap Harga Saham Y

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Suku Bunga (BI – Rate) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT Elnusa Tbk. Dapat dilihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga (BI – Rate) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,707 > 0,05$, dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,389 < t_{tabel} 2,306$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Penelitian ini didukung oleh temuan sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Fadillah & Nurul Huda, (2022) yang menyatakan hasil analisis bahwa secara paraisal Suku Bunga (BI – Rate) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, karena Suku Bunga merupakan faktor eksternal perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Noermidah dkk., 2020) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) X2 terhadap Harga Saham Y

Hasil uji t diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT Elnusa Tbk Periode 2014 – 2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,428 yang lebih besar dari Tingkat signifikan yaitu $< 0,05$ serta nilai t_{hitung} sebesar 0,835 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,306. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Penelitian ini diperkuat oleh temuan yang sejalan dengan studi Noermidah dkk., (2020) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil studi yang telah dilakukan oleh (Ambarwati dkk., 2019) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.

Pengaruh Suku Bunga (BI – Rate) X1 dan Net Profit Margin (NPM) X2 terhadap Harga Saham Y

Hasil Penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa Suku Bunga (BI – Rate) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Elnusa Tbk. Dapat dilihat dari uji f Dimana menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,713 > 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar 0,353 sedangkan f_{tabel} yaitu 4,459. Karena $f_{hitung} < f_{tabel} 0,353 < 4,459$ dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, secara simultan Suku Bunga (BI – Rate) dan *Net Profit Margin* (NPM) margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Junaeni, 2020) mengatakan bahwa Tingkat Suku Bunga (BI – Rate) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. (Junaeni, 2020) mengatakan bahwa Tingkat Suku Bunga (BI – Rate) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hanifah & Mildawati (2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dikarenakan indikator yang digunakan untuk mengukur keuntungan menggunakan penjualan yang merupakan kegiatan operasional dari perusahaan itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Suku Bunga (BI – Rate) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada PT Elnusa Tbk periode 2014 – 2024. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Suku Bunga (BI – Rate) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,389 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2.306, serta nilai signifikan 0,707 yang mana lebih besar dari 0,05
2. Secara parsial, variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} 0,835 yang lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,306, serta nilai signifikan 0,428 yang lebih besar dari 0,05.
3. Secara simultan, variabel Suku Bunga (BI – Rate) dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} sebesar 0,353 yang lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 4,459 dengan tingkat signifikan 0,713, yang lebih besar dari 0,05

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyani, Y. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Pertumbuhan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)*. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21.
- Aisyah Mutia Dawis., Yeni Meylani., Nono Heryana., Muhammad Ali Mursid Alfathoni., Eka Sriwahyuni., Rida Ristiyana., Yeni Januarsi., Alamsyah Agit., Yongker Baali., & Shoffan Shoffa. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Get Press Indonesia.
- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return ON Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017)* (Vol. 1).
- Amin, N. F., Garancang, Sabaruddin., & Abunawas, K. (2023). *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam penelitian*. *Jurnal PILAR*, 14(1).
- Ardiansyah., Risnita., & M. Syahrani Jailani. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Arsita, Y. (2021). *Analisis Rasio Leuanagan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk*. 2(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Aulia Nur Fajri, M., Berliana Febrianti, G., & Rahmayani, S. (2023). *Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2).
- Chandra, C., Silalahi, J., Manalu, K. S., Claudya, T. P., Tulungan, T., & Vania, V. (2019a). *Pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga, Net Interest Margin, terhadap Laba Bersih di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. *Owner*, 3(2), 195. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.126>
- Chandra, C., Silalahi, J., Manalu, K. S., Claudya, T. P., Tulungan, T., & Vania, V. (2019b). *Pengaruh BI Ratte, Dana Pihak Ketiga, Net Interest Margin, Terhadap Laba Bersih di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. *Owner*, 3(2), 195. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.126>
- Dwi Rahayu, A. (t.t.). *Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2013-2022*.
- Fadillah, & Nurul Huda. (2022). *Pengaruh Suku Bunga BI dan Inflasi Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Manajemen*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS (Edisi ke-something)*. Universitas Diponegoro Press.
- Gitosudarmo, I., & Basri. (2017). *Manajemen keuangan (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Gumilang, R. R., & Nadiansyah, D. (2021). *Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2. www.idx.co.id
- Hanifah, U., & Mildawati, T. (2024). *Pengaruh Good Coporate Governance, Kinerja Keuangan Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham*.
- Hapsari, L., & Hasanudin. (2024). *Pengaruh Return Of Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2013-2022*. *FINavest: Jurnal ilmiah Ilmu Keuaangan*, 1(2), 77–83. <https://www.temposcangroup.com/>
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwaahidah, M., Abudallah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.

- Hararap Sofyan Syafrri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (13 ed., hlm. xviii–466). Pt Raja Grafindo Persada.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*.
- Hery. (2018). *Laporan Keuangan*. PT Grasondo
- Husna Rasyad, F. S., Aghsiln, & Wisanggara Rangga. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid - 19. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 6.
- Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan pemasaran digital sebagai strategi pemasaran pada UKM dalam menghadapi era industri 4.0. *JCES (Jurnal Masyarakat Pendidikan Karakter)*, 3(3), 651–659.
- Irham Fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabet.
- Isnayni, N., & Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2014-2023 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 2064–2073. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Junaeni, I. (2020). Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Risen Dan Akuntansi*, 4(1).
- Karlina, A., & Hamdani, D. (2024). Pengaruh Return ON Asset, Net Profit Margin, Firm Size dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1453–1469. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.482>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagafindo Persada.
- Laylia, N. N., & Munir, H. M. (2022). Pengaruh CR, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2). www.idx.co.id.
- Lithfiyah, E., & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *AKUNTABEL*, 16(2), 2019–2189. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158–173. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Maulani, D., & Riani, D. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Rasio Keuangan terhadap Harga Saham. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(2), 84. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v17i2.1244>
- Mu'awwanah, U., Choir, I. A., & Azizah, U. N. (t.t.). Esensi Manajemen Dalam Keuangan. *Jurnal Al - Tsaman*.
- Nathalia Putri Salamahu, Gesy Haumahu, Sri Rizki Wulandani Kssia, & Gabriela Laura Tuankotta. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Dump Truck Di Desa Hatu, Maluku Tengah. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(4), 258–268. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1477>
- Noermaidah, R., Aria, S., & Siskawati, D. (2020). *Pengaruhh Suku Bunga, Kurs Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Harga Saham* (Vol. 1).
- Nurbaiti, E., & Sunartiyono. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pt Kalbe Tahun 2012 - 2020. *Jurnal EKonomi dan Industri*.
- Nurul Melani Haifa, Indah Nabilla, Virda Rahmatika, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>
- Pratiwi, A. (2024). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI Rate, Kurs Valuta Asing Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 4(4), 357–371. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/318>
- Ratna WIjaya Daniar Paramita. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Perkuliahan Metedologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)*. Widya Gama Press.
- Regina Ayu Sangiang bentellu. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Volume Perdagangan Saham (TRADING VOLME ACTIVITY), Dan Tingkat Suku Bunga (BI - Rate) Terhadap Harga

- Saham Perusahaan Subsektor Perbankan Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10.
- Ridmawan, R., Parsa, M., & Tamal, C. P. (2024). Pengaruh Usia Instalasi Dan Tegangan Listrik Terhadap Kelayakan Listrik DI Desa Lamahala Jaya Kecamatan Adnora Timur Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Teknologi*, 18(2).
- Saputra, F. (2022). *Analysis Of Total Debt, Revenue And Net Profit On Stock Prices Of Foods And Beverages Companies On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021*. <https://doi.org/10.38035/jafm.v3i1>
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan keuangan*. Duta Media Publishing.
- Sihombing, M. J. T. (t.t.). Sihombing, penelitian Terdahulu no 5. *Jurnal Mahajana Informasi*.
- Sofyan Syafri Harahap. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuaangan* (Cetakan ke-11). Rajawali Pers, Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta .
- Supriatna, A. (2025). Dampak Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri Tbk Kurun Waktu 2011 Hingga 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 128–135. www.finance.yahoo.com
- Susilowati, H. R., Mulyani, S., Zamrud, & Delima, M. (2023). DETERMINAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 20(Oktober), 198–221. <https://doi.org/10.25170/balance.v20i2>
- Toto Prihadi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan aplikasi*. PPM.
- Wisdianti, D., Arum, E., & Wijaya, R. (2022). *The Analysis of Fraud Detection Using the Beneish Ratio Index and the F Score Model Method on the Financial Statements of the State-Owned Insurance Companies Registered in Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.2-12-2021.2320344>
- Yuli, W., & Wati, N. A. (t.t.). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam*.